

ABSTRAK

Rahmika Putri, 111211131053, Hubungan antara Ketidakpuasan Tubuh terhadap Kecenderungan Anoreksia Nervosa pada Remaja Perempuan, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016. xvii+134 halaman, 11 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara ketidakpuasan tubuh terhadap kecenderungan anoreksia nervosa pada remaja perempuan. Menurut Santrock (2003) Para remaja seringkali merasa tidak puas dengan penampilan fisik mereka dan ingin mengubahnya menjadi ideal. Hal tersebut dikarenakan pada saat memasuki usia remaja, perempuan akan mengalami peningkatan lemak tubuh yang membuat tubuhnya semakin jauh dari bentuk tubuh ideal, sedangkan remaja laki-laki merasa lebih puas karena massa ototnya meningkat (Brooks Gun & Paikoff dalam Santrock, 2003). Hal tersebut akan menyebabkan ketidakpuasan terhadap tubuh. Ketidakpuasan bentuk tubuh merupakan faktor timbulnya perilaku makan yang menyimpang (Troisi dkk., 2006).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey menggunakan kuesioner psikologi, dimana variabel ketidakpuasan tubuh menggunakan instrumen pengukuran Body Shape Questionnaire dari J. Cooper (1987) dan kecenderungan anoreksia menggunakan instrumen pengukuran kecenderungan anoreksia yang dibuat oleh Nindia Pratitis. Subjek pada penelitian ini adalah remaja perempuan usia 15-22 tahun yang memiliki IMT normal atau kurang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan penyebaran kuesioner secara online.

Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan positif antara ketidakpuasan tubuh terhadap kecenderungan anoreksia pada remaja perempuan ($r = 0.673$ $p = 0.00$). Jadi, semakin tinggi ketidakpuasan tubuh seorang remaja perempuan maka akan semakin tinggi juga kecenderungan mereka untuk menjadi anoreksia nervosa.

Kata Kunci : ketidakpuasan tubuh, kecenderungan anoreksia nervosa, remaja perempuan
Daftar Pustaka, 46 (1987 2014)

ABSTRACT

Rahmika Putri, 111211131053, Correlation between Body Dissatisfaction and Anorexia Nervosa Tendency on Female Adolescents, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xvii+134 pages, 11 appendices

This research aimed to examine whether there is correlation between body dissatisfaction and anorexia nervosa tendency on female adolescents. According to Santrock (2003), adolescents are often dissatisfied with their physical appearance and they want to change it to meet their ideal. This is because woman undergoes body fat increase during their adolescence which brings their body further from their ideal, while man feels more satisfied due to their increase in muscle mass (Brooks Gun & Paikoff cited in Santrock, 2003). Thus, it causes body dissatisfaction. Body dissatisfaction is a trigger to abnormal eating behavior (Troisi et al., 2006).

The method used in this research was survey using psychological questionnaires, in which body dissatisfaction was measured using J. Cooper's Body Shape Questionnaire and anorexia tendency was measured using anorexia tendency measuring instrument constructed by Nindia Pratitis. The subjects of this research were female adolescents, aged 15-22 years old and having normal or subnormal IMT. The sampling technique was purposive sampling through online questionnaire.

Result showed a positive correlation between body dissatisfaction and anorexia tendency on female adolescents ($r = 0.673$ $p = 0.00$). It meant that the more dissatisfied female adolescents were about their body, the more they tended to have anorexia nervosa.

Keywords: body dissatisfaction, anorexia nervosa tendency, female adolescents
References, 46 (1987 2014)